

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain menghasilkan laba semaksimal mungkin, Memakmurkan pemilik, mensejahterakan karyawan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat di lihat dari harga saham. Nilai Perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai Perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahhuddin, 2008).

Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham saham serta pergerakan harga saham. Menurut (Sujoko dan Soebinto, 2013:131) .Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai perusahaan, meskipun bukan salah satunya. Faktor lain yang perpengaruh terhadap nilai perusahaan ialah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).

Rasio Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas sangat penting dalam perusahaan karena profitabilitas menggambarkan informasi atas laba yang dihasilkan atas aktivitas perusahaan dalam periode tertentu dan menunjukkan prospek laba yang dihasilkan dimasa yang akan datang. Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan maka semakin terjamin pula tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga pemilik modal sehingga profitabilitas sangat perpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mercerminkan kemampuan perusahaan membayar terhadap kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo, dengan

tingginya nilai likuiditas suatu perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi, dari hal tersebut maka likuiditas sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

Rasio Solvabilitas (*leverage*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya. Menurut Brigham dan Houston (2010:165) *leverage* keuangan merupakan tingkat sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan, dengan kata lain rasio solvabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan sebab baik atau buruknya pengelolaan dana dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio solvabilitas.

Aktivitas Investasi merupakan penanaman modal pada suatu aset dalam periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Tujuan utama investasi ialah menambah aset dan kekayaan, semakin tinggi tingkat kekayaan perusahaan semakin baik juga perusahaan tersebut..

Penelitian dengan judul yang sama telah banyak dilakukan dan memiliki berbagai hasil. Riset yang dijalankan oleh Safitri (2016); Rizky et al., (2017); Fajar et al., (2018); Zuhroh (2019); dan Purnomo dan Eriwati (2019) melakukan pendalaman penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan ketika dimediasi dengan struktur modal. Sedangkan riset yang dilakukan oleh Damrus et al., (2016); Setiadharma et al., (2017); Rahmatullah (2018); dan Ngatemin et al., (2018) juga menjelaskan bahwa pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh struktur modal.

Dari uraian hasil penelitian dengan judul yang sama di atas ada beberapa pendapat yang berbeda maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis apakah **“Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Kasmir, 2016), Profitabilitas digunakan untuk menggambarkan mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam memperoleh profit. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Siti (2017) dan Aditya (2019), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

(Luthfiana, 2018) semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus. Marsha dan Murtaqi (2017); Salim dan Susilowati (2019); Tui et al., (2017), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Wandi (2018), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nadzim, 2019). Irma Desmi A wulle, dkk (2018), dan Nanda Putra Setyawan (2018) yang menyatakan hasil bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Teori Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Kasmir, 2018) rasio aktivitas adalah rasio yang menghitung keefesienan atas pemanfaatan aset perusahaan, atau bisa dikatakan sebagai pengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola semua sumber dayanya. Ista Yansi Rinnaya Rita Andini, SE,M ,(dkk) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Heri dan Ika (2016) dan Ade (2015), yang hasilnya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu permasalahan yang penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak pada posisi finansial perusahaan. Keputusan dalam memilih pendanaan perusahaan sangat penting, selain bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan, memilih pendanaan yang tepat juga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Kusumajaya, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Munthe (2018) serta Wijaya dan Pancawati (2019) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

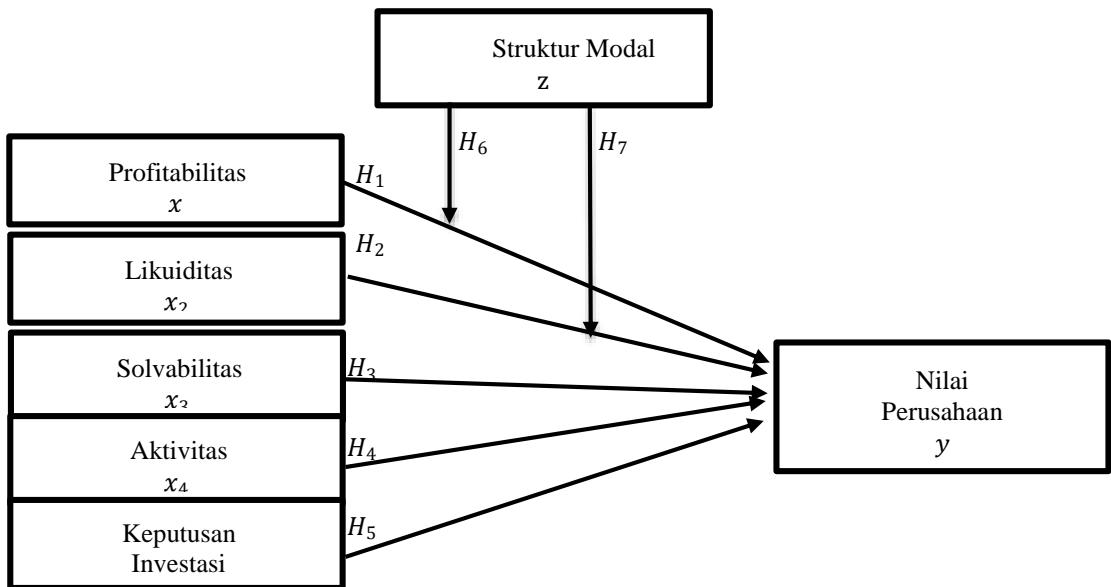
Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek memberikan bukti bahwa jika aliran modal perusahaan stabil maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan (Mardevi et al., 2020). Hasil penelitian Mulyani et al. (2017) dan Zuhroh (2019) menghasilkan penelitian bahwa struktur modal mampu memediasi likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Fahmi (2010) Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas, gambaran dari bentuk proposi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri.

KERANGKA KONSEPTUAL



C. HIPOTESIS

H₁ = Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

H₂ = Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

H₃ = Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

H₄ = Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

H₅ = Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

H₆ = Struktur modal memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

H₇ = Struktur modal memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)